

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN METODE DONGENG PADA KELOMPOK ANAK USIA DINI

Risva¹⁾, Dewi Yuniar²⁾, Sabrina Yanuar³⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²⁾Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³⁾Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
risvaskm@gmail.com, dewiyunr@gmail.com, Sabrinayanuar28@gmail.com

Abstract

The condition of the COVID-19 pandemic has made many changes in all sectors, including distance learning that must be implemented. Supervision and delivery of material related to knowledge in early childhood about the dangers and prevention of COVID-19 is very important. It is undeniable that the implementers of educational institutions experience obstacles in providing optimal delivery of learning materials to their students, not least at the Early Childhood Education and Kindergarten schools in the city of Samarinda. This community service activity is education on preventing the transmission of COVID-19 carried out with a fairy tale literature room to provide knowledge and increase the sensitivity of early childhood to maintain personal hygiene and be aware of COVID-19 transmission. It was attended by 22 early childhood and kindergarten children in Sambutan District, Samarinda City, with an average age of 5-6 years. Evaluation of the success of the activity was carried out by conducting a pre-test and post-test checklist before and after the storytelling, 31.8% answered knowing COVID-19, 68.2% answered no. Correctly answering the symptoms of fever, cough, shortness of breath obtained pre-test results (45.5% - 54.5%), and post-test results (86.4% - 100%). Meanwhile, for the pre-test prevention questions 27.3% - 100% answered correctly, and the post-test results increased (77.3 - 100%). The conclusion is that knowledge about the prevention and transmission of COVID-19 in early childhood is still lacking before watching educational fairy tales related to preventing the transmission of COVID-19 by building hand washing, habits that are presented.

Keywords: COVID-19, childhood, literature room.

Abstrak

Kondisi pandemi COVID-19 telah membuat banyak perubahan di segala sektor, termasuk pembelajaran jarak jauh yang harus dilaksanakan. Pengawasan dan penyampaian materi terkait pengetahuan pada anak usia dini mengenai bahaya dan pencegahan COVID-19 sangatlah penting. Tidak dapat dipungkiri pelaksana lembaga pendidikan mengalami kendala dalam memberikan penyampaian materi pembelajaran secara optimal kepada anak didiknya, tidak terkecuali pada sekolah Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak di kota Samarinda. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah edukasi pencegahan penularan COVID-19 dilakukan dengan ruang sastra dongeng untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kepekaan anak usia dini untuk menjaga kebersihan diri dan waspada penularan COVID-19. Dihadiri oleh 22 orang anak Paud dan TK di Kecamatan Sambutan Kota Samarinda, rata-rata usia 5-6 tahun. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan melakukan cecklist pre-test dan post-test sebelum dan sesudah dilakukannya pendongengan, sebanyak 31,8 % menjawab mengetahui COVID-19, 68,2% menjawab tidak. Menjawab dengan benar gejala demam, batuk, sesak nafas didapatkan hasil pre-test (45,5% - 54,5%), dan hasil pos-test (86,4% - 100%). Sedangkan untuk pertanyaan pencegahan pre-test 27,3% - 100% menjawab benar, dan hasil pos-test terjadi peningkatan (77,3 - 100%). Kesimpulan pengetahuan tentang pencegahan dan penularan COVID-19 pada anak usia dini masih kurang pada saat sebelum menyaksikan dongeng edukasi terkait pencegahan penularan COVID-19 dengan membangun kebiasaan mencuci tangan.

Kata kunci: COVID-19, Usia Dini, ruang sastra

PENDAHULUAN

COVID-19 pertama kali ditemukan di Tiongkok Cina, kota Wuhan tahun 2019, yang diduga berasal dari binatang kelelawar (Anhusadar, 2020) & (Dzaky & Arisman, 2021). penyebaran virus Corona ini menular secara cepat melalui droplet (percikan) yang keluar pada saat berbicara, bersin, dan batuk dari orang yang terinfeksi virus COVID- 19. (Bhatt, dkk, 2020). Dalam 2 dekade ini, virus corona telah mengakibatkan 3 wabah besar di belahan dunia, diantaranya SARS, MERS, COVID-19. (Yanti dkk, 2020), virus corona dapat mempertahankan diri pada lapisan atas plastik dan besi yang tahan karat kisaran 72 jam, sedangkan bahan carboard sampai 24 jam dan tembaga 4 jam. (van Doremalen dkk., 2020). Tanda yang muncul pada virus ini adalah suhu badan panas, tenggorokan sakit, pernafasan terganggu. Sebagian penderita memperlihatkan kondisi seperti influenza serta merasakan sakit pada bagian tenggorokan, kemudian di iringi dengan kondisi buang air besar yang berbentuk encer. Namun demikian terdapat juga kondisi yang tidak memperlihatkan gejala atau terlihat dalam kondisi sehat. Kasus ada yang mengalami penyembuhan dengan sendiri, namun diantara kasus juga terjadi kondisi yang tragis yang mengakibatkan terjadinya pernafasan yang tidak maksimal serta membutuhkan perawatan intensif.

Penyebaran virus ini dalam kurang waktu singkat, oleh sebab itu diharapkan kebijakan pemerintah memutus rantai penularan. Salah satu rekomendasi yaitu berperilaku Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), salah satunya dengan mencuci Tangan Gunakan Sabun (CTPS) di semua

kalangan, termasuk Anak-Anak (Hayati, 2020).

Pemerintah melalui surat Kemendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang penerapan Covid-19 didalam organisasi pendidikan, mengatur secara ketat terkait kebersihan lokasi sekitarnya yang dilakukan secara berkesinambungan (Kemdikbud, 2020). PHBS merupakan suatu mekanisme untuk setiap orang dalam memperoleh pengetahuan atau mencapai sesuatu yang bernilai. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu indicator dari pencapaian hidup yang sehat (Saida dkk, 2020).

Hasil studi Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) menunjukkan bahwa anak-anak asympotomatically menunjukkan gejala MIS-19, sebuah kondisi yang umum dikenal sebagai Multisystem Syndrome inflamasi pada anak, dimana kondisi normal ketika satu atau lebih organ dalam tubuh mungkin akan terganggu, termasuk Jantung, paru-paru, ginjal, otak, kulit, mata, atau reproduksi organ (Alzyood dkk, 2020). Jika infeksi terhadap anak-anak sudah terjadi, maka akan menjadi pembuka jalan paparan virus bagi lingkup komunitas yang lebih luas.

Virus Corona yang menyerang anak usia dini memperlihatkan tanda seperti tanda influenza, dengan demikian biasanya orang tua hanya menganggap hal yang biasa. Namun tanda yang ditimbulkan merupakan suatu yang berisiko dalam penularan COVID-19. Jika terjadi peradangan, besar kemungkinan awal dari suatu keterpaparan virus di dalam kelompok yang lebih besar (Bhatt dkk, 2020).

Paud Al Hidayah dan Taman Kanak-kanak (TK) Bina Ana Prasa merupakan salah satu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di wilayah Kecamatan Sambutan Kota Samarinda

di Provinsi Kalimantan Timur. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD dan Taman Kanak-kanak (TK) ini terletak di pinggiran Kota Samarinda, sebagian masyarakat Kecamatan Sambutan menyekolahkan anak-anak mereka di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al Hidayah dan TK Bina Ana Prasa. Karakteristik masyarakat Kecamatan Sambutan rata-rata status pekerjaan sebagai ASN dan pegawai swasta yang secara waktu luang bersama anak mereka terbatas sehingga dapat diasumsikan bahwa pendampingan dan pemberian informasi pengetahuan informal kemungkinan juga terbatas salah satunya informasi terkait kondisi pandemic COVID-19 yang sedang melanda dunia, Hampir sebagian besar orang tua hanya melindungi anak-anak mereka dengan memberikan masker dan terus mengingatkan cuci tangan, namun tidak memberi informasi dan pemahaman terkait apa sebenarnya virus Covid-19 ini dan bagaimana bahaya serta mencegah agar tidak tertular. Sehingga menarik bagi kami melaksanakan pengabdianke pada masyarakat dengan pendekatan mendongeng dalam upaya preventif untuk menjaga anak-anak terpapar dari COVID-19, sesuai dengan kondisi saat ini. Pemilihan metode edukasi dengan mendongeng, karena beranggapan bahwa anak-anak sudah merasa jenuh beraktifitas bermain dan belajar di rumah hanya melalui media on line selama masa pandemic ini. Dengan dongeng anak-anak bisa berinteraksi dan berbagi cerita serta melatih keberanian mereka untuk bercerita dengan menggunakan media di depan umum.

Dengan metode simpel yang bisa diolah dan dilkukan oleh seluruh golongan umur, kegiatan pencegahan bisa dicoba serta diinformasikan buat melindungi kanak- kanak terhadap

COVID- 19. Maka dari itu, dirasa sangat berarti buat membagikan informasi yang menarik serta informatif kepada anak umur dini terkait perihal tersebut lewat media pendidikan dalam beragam alat media (Priyatna dkk, 2017). Merujuk acuan pendidikan PAUD, pendidik ataupun media pendidikan wajib mencermati dasar-dasar semestinya anak belajar. Sedangkan UNESCO, mengemukakan bahwa draft awal suatu teknik pengajaran di kalangan anak usia dini yaitu mengedepankan *learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together*. Untuk di tingkat PAUD, bahan pengajaran lebih dititik beratkan pada tiha bagian yaitu pembelajaran dibarengi dengan permainan, pembelajaran dengan suasana gembira, kepandaian menjalani kehidupan.

(Adrian, 2020). Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Hayati dkk ,yang menguraikan terkait Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah tugas sederhana yang dapat dilakukan dengan anak-anak pada usia berapa pun. Tugas ini mewajibkan anak-anak untuk mencuci tangan dengan sabun, biasanya diajarkan kepada anak-anak sebagai salah satu cara mengajarkan tentang pentingnya mencuci tangan. (Hayati, 2020). Sedangkan menurut (Megawati dkk, 2018), Pemahaman anak terkait kebersihan diri dan lingkungan, sejatinya dari dini dapat diterapkan dan ditekankan sebagai awal pembentukan prinsip dasar untuk menjaga diri dan lingkungan sekitar mereka. Minimnya pemahaman terkait bagaimana mencuci tangan yang benar-benar, sangat jelas menjadi permasalahan saat kondisi pandemic saat ini. Sikap tanggung jawab serta perhatian dengan kondisi sekitar serta keadaan pribadi pada kondisi pandemic harus dari dini di

tekanan pada anak usia dini yang sangat berisiko terkena penyakit.

Sangatlah penting sekali melaksanakan sosialisasi pencegahan Covid-19 bagi anak di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terkait pemahaman, langkah pencegahan Covid-19 yang sedang mewabah saat ini, salah satu bentuk pencegahan yang dilakukan adalah dengan menggunakan media mendongeng. Sosialisasi dengan media mendongeng ini berisi tentang pemahaman, dan pencegahan, dengan harapan mereka dapat mengatasi rasa khawatir karena tidak memahami kondisi pandemic namun mereka diminta untuk melakukan beberapa kegiatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan tanpa mengeahu apa maksud dari kegiatan yang mereka lakukan. Dengan media yang menarik dan mudah dipahami oleh anak, diharapkan dengan cepat dan dalam kondisi menyenangkan mereka dapat memahami dan dapat mencegah virus tersebut.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah edukasi dengan menceritakan dongeng tentang pemahaman penularan, gejala dan pencegahan COVID-19 secara langsung kepada anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-kanak. Untuk peningkatan pemahaman, kesadaran, penularan, beserta pengetahuan mengenai mencegah COVID-19. Edukasi Anak ini menggunakan media alat bantu peraga untuk memperagakan tokoh yang telah ditentukan (Ibu, Mas Teguh, Pak RT, virus COVID-19) yang ada di dalam cerita dongeng. Kelompok sasaran atau mitra untuk kegiatan pengabdian ini adalah Anak-anak di Paud Al Hidayah

dan TK Bina Ana Prasa, Kecamatan Sambutan, Samarinda, dengan total keseluruhan 22 anak yang hadir dan mendengarkan dongeng dari awal hingga akhir.

Kegiatan edukasi anak dilakukan dengan bercerita dongeng yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif dengan anak-anak dan didongengkan kembali oleh anak Anak Usia Dini dan Taman Kanak-kanak untuk melihat sejauh mana mereka memahami dongeng yang telah disampaikan. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat diuraikan sebagai berikut:

a. Persiapan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan meliputi pembuatan isi cerita dongeng yang dimulai dari penentuan tokoh, alur cerita, makna yang ingin disampaikan, lalu penulisan dongeng, kemudian dilanjutkan dengan mencari gambar tokoh untuk dijadikan alat peraga, selanjutnya pembuatan spanduk,.



Gambar 1. Alat Peraga

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan edukasi anak dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al Hidayah dan Taman Kanak-kanak Bina Ana Prasa Kecamatan Sambutan Samarinda. Peserta kegiatan berjumlah 22 orang berusia 5 – 6 tahun. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menceritakan dongeng yang terdiri dari

penceritaan mengenai kenal dan cegah COVID-19. Setelah menceritakan dongeng, dilanjutkan dengan tanya jawab kepada anak-anak guna melihat pemahaman dan keaktifan serta penerimaan mereka terhadap informasi yang diberikan melalui dongeng. Dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 2.



Gambar 2. Penceritaan Dongeng COVID-19

c. Evaluasi Kegiatan

Sebelum dilaksanakan kegiatan edukasi berlangsung, peserta diobservasi untuk melihat tingkat kepekaan terkait kebersihan diri dan pemahaman virus COVID-19. Menggunakan ceklist untuk mengukur

peningkatan pemahaman anak-anak Paud & TK, dengan alat pengumpul data yang digunakan berupa ceklist pre-test dan post-test yang diisi oleh tim pelaksana kegiatan dibantu oleh 5 ibu guru. Alat pengumpul data juga berisi data diri peserta serta kesan mereka setelah menyaksikan dongeng edukasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlihat dari nilai sebelum dilaksanakan kegiatan mendongeng sebanyak 31,8% (7 orang) menjawab benar terkait pemahaman COVID-19, dan saat post test diperoleh hasil 100% dengan jawaban benar. Gejala demam, batuk, sesak nafas yang hasil pre-test menjawab benar (45,5% - 54,5%), dan hasil pos-test (86,4% - 100%). Sedangkan untuk pertanyaan pencegahan yang terdiri dari 8 pertanyaan hasil pre-test 27,3% - 100% menjawab ya, dan hasil pos-test terjadi peningkatan yaitu 77,3 - 100%.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No.	Uraian	Pre-Test				Pos-Test			
		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	N	%
1	Covid adalah makhluk hidup sangat kecil yang mudah masuk dalam tubuh, merusak paru-paru	7	31,8	15	68,2	22	100	0	0
2	Gejala								
	a. Demam	10	45,5	12	54,5	22	100	0	0
	b. Batuk	12	54,5	10	45,5	20	90,9	2	9,1
	c. Sesak nafas	11	50	11	50	19	86,4	3	13,6
3	Penularan virus lewat udara, nafas, percikan liur	5	22,7	17	77,3	21	95,5	1	4,5
4	Cara pencegahan								
	a. Memakai masker saat keluar rumah	22	100	0	0	22	100	0	0

b Mencuci tangan	13	59,1	9	40,9	22	100	0	0
c. Mengganti pakaian sehabis pulang sekolah	8	36,4	14	63,6	21	95,5	1	4,5
d Menggunakan handsanitaizer	12	54,5	10	45,5	19	86,4	3	13,6
e. Menjaga kebersihan lingkungan	7	31,8	15	68,2	17	77,3	5	22,7
f. Tidak keluar rumah jika tidak penting	10	45,5	12	54,5	20	90,0	2	9,1
g Berjemur 30 menit di jam 9-10 pagi	6	27,3	16	72,7	21	95,5	1	4,5

Hasil kegiatan penyuluhan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terhadap pemahaman, gejala, penularan, dan pencegahan. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian (Wardhani dkk, 2020) yang menyatakan bahwa anak usia dini melalui media pembelajaran audio visual, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penyebaran dan penularan COVID-19 pada anak usia dini masih kurang pada saat sebelum menyaksikan video edukasi terkait pencegahan penularan COVID-19 dengan membangun kebiasaan mencuci tangan yang disajikan juga melalui video tersebut, peserta juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mencuci tangan yang benar dan sesuai dengan standar kebersihan dunia, serta memiliki kesadaran dan keinginan untuk meneruskan kebiasaan mencuci tangan sebagai wujud tindakan preventif terhadap penularan virus-virus penyakit lainnya.

Hasil kegiatan penyuluhan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terhadap pemahaman, gejala, penularan, dan pencegahan. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian (Wardhani dkk, 2020) yang menyatakan bahwa anak usia dini melalui media pembelajaran audio visual, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penyebaran dan penularan COVID-19 pada anak usia dini masih kurang pada saat sebelum menyaksikan video edukasi terkait pencegahan penularan COVID-19

dengan membangun kebiasaan mencuci tangan yang disajikan juga melalui video tersebut, peserta juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mencuci tangan yang benar dan sesuai dengan standar kebersihan dunia, serta memiliki kesadaran dan keinginan untuk meneruskan kebiasaan mencuci tangan sebagai wujud tindakan preventif terhadap penularan virus-virus penyakit lainnya.

Hasil ini juga sejalan dengan hasil kegiatan (Yusriani & Agustini, 2021) bahwa peningkatan pemahaman, pengetahuan dan praktek siswa siswi tentang penularan Covid-19 melalui program edukasi 10 jari. Sedangkan penelitian (Vitalaya, 2020) menyatakan bahwa pemberian informasi Covid-19 dapat dijadikan kebiasaan hidup baru dengan membagikan poster di tempat-tempat yang setiap saat didatangi anak-anak kecil, menerapkan protocol kesehatan, mengajarkan menggunakan masker dan memberikan pelayanan wadah mencuci tangan di tempat-tempat yang sering digunakan anak-anak. Informasi terkait pencegahan Covid-19 harus dimulai dari hal sederhana yang biasa dilakukan setiap hari. Pembiasaan dengan anak kecil untuk selalu menerapkan protokol kesehatan akan mengurangi penyebaran Covid-19.

Hasil penelitian lain yang mendukung adalah kegiatan (Wardhani dkk, 2020) dengan media video edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 dengan mengembangkan kebiasaan cuci tangan, Masih kurangnya pengetahuan tentang pencegahan dan penyebaran

COVID-19 pada usia dini. Melalui video tersebut, peserta juga belajar bagaimana cara mencuci tangan yang benar dan mematuhi standar yang diterapkan secara global, serta memiliki kesadaran dan keinginan untuk melanjutkan program cuci tangan sebagai bentuk pencegahan penyebaran penyakit lain.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan adalah kesulitan perizinan dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan pada masa PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 4 akibat pandemi Covid-19. Untuk mengatasi kendala tersebut, kegiatan ini dilakukan dengan meminta persetujuan orang tua murid untuk tatap muka di sekolah untuk pelaksanaan kegiatan, menyediakan masker, handsanitaizer, tisu basah dalam menjalankan protocol kesehatan secara ketat dan mengadakan edukasi di ruangan terbuka untuk menghindari terjadinya penyebaran virus.

KESIMPULAN

Berdasar hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Temu Sastra Anak Pencegahan Penularan COVID-19 melalui media Pembelajaran cerita dongeng ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pencegahan dan penularan COVID-19 pada anak usia dini masih kurang pada saat sebelum menyaksikan dongeng edukasi terkait pencegahan penularan COVID-19 dengan membangun kebiasaan mencuci tangan yang disajikan. Juga melalui dongeng tersebut, peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mencuci tangan yang benar dan sesuai dengan standar kebersihan dunia, serta memiliki kesadaran dan keinginan untuk meneruskan kebiasaan mencuci tangan sebagai wujud tindakan

preventif terhadap penularan virus-virus penyakit lainnya

Diharapkan edukasi mengenai COVID-19, dapat dilakukan berkesinambungan pada anak-anak dengan menggunakan metode dongeng dan berbagai media yang menarik perhatian. Selain berkesinambungan perlu kiranya disebarluaskan di jenis kelompok bermain anak-anak lainnya baik itu di TPA, tempat kursus dll.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan Edukasi Anak dengan Metode Dongeng Untuk Pencegahan Penularan COVID-19, terselenggara atas dukungan pihak Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguat Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional melalui LPPM Universitas Mulawarman yang telah memberikan stimulan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan publikasi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2020). Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah.
- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., & Brooke, J. (2020). COVID-19 reinforces the importance of handwashing. *Journal of Clinical Nursing*, 29(15–16), 2760–2761. <https://doi.org/10.1111/jocn.15313>
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap

- Kuliah Online di Masa Pandemi. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Persepsi
- Bhatt, T., Kumar, V., Pande, S., Malik, R., Khamparia, A., & Gupta, D. (2020). A Review on COVID-19. *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- REVIEW
- Dzaky, L. F., & Arisman, A. (2021). Analisis Lingkungan Strategis Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas IIB Kudus. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(2), 199. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2021.v15.199-214>
- Hayati, Y. N. (2020). Implikasi Pencegahan Penularan Corona Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Genius*, 1(2), 124–140. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.16>
- Kemdikbud. (2020). Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Megawati, A., Hastuti, E. D., & Sari, D. E. M. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. <https://doi.org/10.31596/jpk.v1i1.6>
- Priyatna, A., Mellinawati, L., & Subekti, M. (2017). Pengenalan Pola Hidup Berwawasan Lingkungan Pada Ibu dan Anak di PAUD Siti Fatimah, Kota Cirebon. *Pengabdian, Jurnal Masyarakat, Kepada*, 1(6), 348–351.
- Saida, E. S., & Parawansah. (2020). Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 329–334.
- van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lloyd-Smith, J. O., de Wit, E., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*, 382(16), 1564–1567. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- Vitalaya, N. A. R. (2020). EDUKASI COVID-19 PADA ANAK USIA DINI SEBAGAI PEMBIASAAN POLA HIDUP BARU DI KELURAHAN KUTAJAYA. *JURNAL FAJAR*, 21(1), 11–22. <https://doi.org/10.15408/jf.v21i1.20609> Abstract:
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.33>

- Yanti, E., Fridalni, N., & Harmawati. (2020). Mencegah Penularan Virus Corona. *Journal Abdimas Saintika*, 2, 7.
- Yusriani, Y., & Agustini, T. (2021). Pencegahan Penularan Novel Corona Virus (Covid-19) Melalui Edukasi 10 Jari Untuk Anak Indonesia. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 422–428.